

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yang merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya. Menurut Suharsimi (2002) bahwa PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata "penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas diberbagai bidang. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian periode / siklus kegiatan. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama dan tempat yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru yang sama. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan terjemahan dari classroom Action Research yaitu suatu Action Research (penelitian tindakan) yang dilakukan di kelas.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Sepniwati, 2012

Penerapan Pendekatan Konstruktivisme untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA tentang Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN Gatot Subroto Kota Bandung Semester 2 Tahun 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menurut Suyatno, dkk (Kasbolah 1998/1999:32) tujuan akhir dari penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan (1) kualitas praktik pembelajaran di sekolah, (2) relevansi pendidikan, dan (3) efisiensi pengelolaan pendidikan.

Alasan-alasan pemilihan dan penggunaan metode penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PTK sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya. Dia menjadi reflektif dan kritis terhadap lakuan.apa yang dia dan muridnya
2. PTK dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional. Guru tidak lagi sebagai seorang praktis, yang sudah merasa puas terhadap apa yang dikerjakan selama bertahun-tahun tanpa ada upaya perbaikan dan inovasi, namun juga sebagai peneliti di bidangnya.
3. Dengan melaksanakan tahapan-tahapan dalam PTK, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terhadap apa yang terjadi di kelasnya. Tindakan yang dilakukan guru semata-mata didasarkan pada masalah aktual dan faktual yang berkembang di kelasnya.
4. Pelaksanaan PTK tidak mengganggu tugas pokok seorang guru karena guru tidak perlu meninggalkan kelasnya. PTK merupakan suatu kegiatan penelitian yang terintegrasi dengan pelaksanaan proses pembelajaran.

Sepniwati, 2012

Penerapan Pendekatan Konstruktivisme untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA tentang Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN Gatot Subroto Kota Bandung Semester 2 Tahun 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

5. Dengan melaksanakan PTK guru menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakainya.
6. Penerapan PTK dalam pendidikan dan pembelajaran memiliki tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktek pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional; mengembangkan keterampilan guru; meningkatkan relevansi; meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru.

B. Model Penelitian

Desain penelitian yang dirancang dalam penelitian ini mengacu pada model yang digunakan yaitu model Kemmis dan Mc Taggart. Desain Kemmis ini menggunakan model yang dikenal sistem *spiral refleksi*. Dalam model tersebut terdapat empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu: (a) perencanaan, (b) tindakan/observasi, dan (c) refleksi.

Pelaksanaan PTK dimulai dari siklus pertama yang terdiri dari tiga kegiatan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus pertama, maka peneliti dapat menentukan rancangan untuk siklus kedua. Kegiatan pada siklus kedua biasanya berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya apabila ditujukan untuk mengulangi kesuksesan atau untuk menyakinkan. Akan tetapi, pada umumnya kegiatan kedua mempunyai berbagai tambahan perbaikan dari tindakan terdahulu

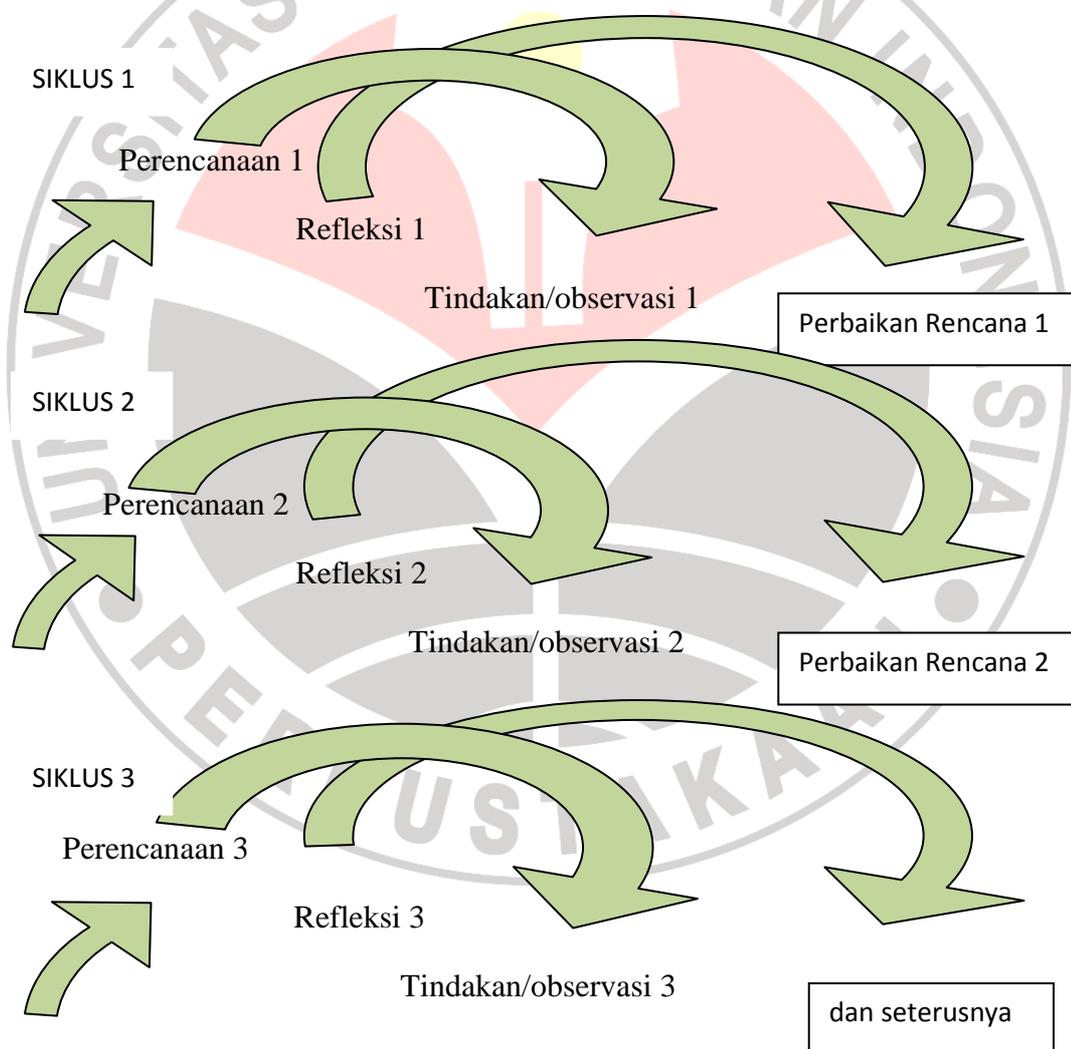
Sepniwati, 2012

Penerapan Pendekatan Konstruktivisme untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA tentang Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN Gatot Subroto Kota Bandung Semester 2 Tahun 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang ditujukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan pada siklus pertama. Dengan menyusun rancangan siklus kedua, maka guru dapat melanjutkan dengan tahap-tahap kegiatan pada siklus kedua. Jika siklus kedua telah selesai dilaksanakan guru dapat melanjutkan merancang kegiatan untuk siklus ketiga dan seterusnya.

Untuk pelaksanaan penelitian ini digunakan tiga siklus.



Gambar 3.1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas

Sepniwati, 2012

Penerapan Pendekatan Konstruktivisme untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA tentang Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN Gatot Subroto Kota Bandung Semester 2 Tahun 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menurut Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto et al, 2006:97)

Pada tahap perencanaan awal penelitian merupakan hasil observasi dan refleksi dari siklus sebelumnya dan melakukan penelaahan terhadap KTSP 2006 dan mempersiapkan RPP, media dan instrumen yang menerapkan kepada Pendekatan Konstruktivisme.

Pada tahap tindakan/observasi bertujuan untuk mengenal, merekam dan mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan hasil dari proses pelaksanaan tindakan ataupun dampak dari pelaksanaan tindakan tersebut.

Kegiatan refleksi, data yang diperoleh lalu dianalisis untuk kemudian selanjutnya direfleksikan sebagai alat evaluasi untuk memperbaiki siklus berikutnya, dan juga untuk menentukan kesimpulan atau hasil dari penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gatot Subroto Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung tahun pelajaran 2011-2012. Jumlah siswa yang menjadi penelitian sebanyak 32 orang siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gatot Subroto yang beralamat di jalan Yudha Wastu Pramuka IV Kelurahan Cicadas Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung yang merupakan salah satu SD di Bandung tengah letaknya berada di dalam kompleks militer dan sangat strategis karena dekat dengan kawasan Pemerintahan Provinsi Jawa Barat. Sekolah Dasar ini berdiri sejak tahun 1975.

Sepniwati, 2012

Penerapan Pendekatan Konstruktivisme untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA tentang Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN Gatot Subroto Kota Bandung Semester 2 Tahun 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

D. Prosedur Penelitian

a. Tahap Perencanaan

Cakupan materi yang akan dilaksanakan dalam setiap siklus adalah sebagai berikut:

- 1) Siklus I tentang pengertian sumber daya alam dan jenis sumber daya alam berdasarkan ketersediaannya di alam
- 2) Siklus 2 tentang pemanfaatan sumber daya alam bagi manusia
- 3) Siklus 3 tentang Dampak pengambilan sumber daya alam tanpa melestarikannya.

Untuk lebih detailnya dapat dilihat dalam RPP. Instrumen yang dipakai dalam tiap siklus adalah LKS dan soal. Perencanaan siklus I dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 4 Mei 2012, Siklus II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 11 Mei 2012 dan Siklus III dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 Mei 2012.

b. Tahap Pelaksanaan/observasi

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan tiga kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan didalam kelas. Pada tahap pelaksanaan ini juga dilaksanakan observasi dengan menggunakan instrumen lembar observasi.

c. Refleksi

Sepniwati, 2012

Penerapan Pendekatan Konstruktivisme untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA tentang Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN Gatot Subroto Kota Bandung Semester 2 Tahun 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada tahap refleksi peneliti menceritakan kekurangan berdasarkan observasi dan tes. Ditahap pelaksanaan tindakan tiap siklus akan ditinjau untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data Hasil Observasi

a. Reduksi data dan Klasifikasi data

Reduksi data adalah Memilih dan memilah dan menyeleksi data berdasarkan instrumen yang dibuat. Data dibagi dua yaitu data yang berkaitan dengan hasil belajar dan proses belajar.

Klasifikasi data adalah mengelompokkan data

b. Display data

Data yang sudah dikelompokkan akan ditampilkan dengan grafik.

c. Interpretasi data

Mengaitkan antara hasil belajar dan tujuan yang ingin dicapai

d. Refleksi

Berdasarkan hasil interpretasi data maka dilakukan peninjauan kembali

2. Tenik Pengolahan Data Hasil Tes

a. Scoring (penskoran)

Soal post tes yang digunakan pada penelitian ini berupa uraian yang berjumlah 5 soal. Setiap soal mempunyai bobot skor 20 apabila siswa

dapat menjawab dengan benar sehingga skor maksimum yang dapat diperoleh adalah 100. Skor setiap siswa ditentukan dengan menghitung jumlah skor yang diperoleh siswa untuk setiap jawaban yang benar.

b. Menghitung rata-rata

1) Rata-rata hitung hasil pos test dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata nilai post tes

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan nilai siswa

N = Jumlah siswa

2) Membandingkan nilai rata-rata hasil belajar tindakan siklus dengan KKM. Menghitung persentase siswa yang mencapai KKM dibandingkan dengan persentase perolehan KKM sebelumnya.

Adapun cara menghitung persentase siswa yang mencapai KKM adalah sebagai berikut :

$$TB = \frac{\sum S \geq 70}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

TB = Ketuntasan belajar

Sepniwati, 2012

Penerapan Pendekatan Konstruktivisme untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA tentang Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN Gatot Subroto Kota Bandung Semester 2 Tahun 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$\Sigma S \geq 70$ = Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari

Atau sama dengan 70

N =Jumlah siswa



Sepniwati, 2012

Penerapan Pendekatan Konstruktivisme untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA tentang Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN Gatot Subroto Kota Bandung Semester 2 Tahun 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu